

Vol. 1 No. 1 (2023): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha



PUBLISHED: 2023-10-04

ARTICLES

MEMBANGUN MINDSET DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA SMA PONDOK PESANTREN

Sulastiningsih Sulastiningsih, Agung Slamet Prasetyo, Nadia Ayu Saraswati Dewi, Arum Ambarwati, Maulana Fajar Ramadhan, Sri Mulyani

1-10

 ARTIKEL

OPTIMALISASI MANAJEMEN DAN PEMBERDAYAAN PADA BANK SAMPAH

Beta Asteria, Muhammad Subkhan, Suhartono Suhartono, Fitri NurAini, Rona Saniyya, Pinilih Amerta Wuri

11-17

 ARTIKEL

PELATIHAN MANAJEMEN OPERASI GUNA MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI

Yunita Fitri Wahyuningtyas, Meidi Syaflan, Kuntari Budiayati, Rizki Nur Fajar, Elina Kartika Sari, Lilik Ambarwati, Achmad Tjahjono

18-21

 [ARTIKEL](#)

SOSIALISASI E-MARKETING UNTUK PELAKU USAHA RUMAHAN BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA

Dila Damayanti, Reny Uly Indrayani, Mia Indah Prastiwi, Ainun Nisa, Rachmawati Ayu Afifa, Muchammad Tahtoch Ziun, Manendha Maganitri Kundala, Mohammad Mahsun

22-26

 [ARTIKEL](#)

MARKETING 4.0: FASHION MARKETING

Suci Utami Wikaningtyas, Annisa Tiara Kasih, Tiyas Anjari, Zidan Maliki, Yuliyani Khabibah, Muda Setia, Prafidhya Dwi Yulianto, Zulkifli Zulkifli

27-33

 [ARTIKEL](#)

PENYULUHAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH RUMAH TANGGA

Uswatun Chasanah, Muhammad Mathori, Atiun Nasikhah, Syalwa Anindya Juraifa, Firman Ardi Adrian, Abdul Rochman

34-41

 [ARTIKEL](#)

PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MELALUI PROGRAM SIBAKUL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Priyastwi Priyastwi, Nur Widiastuti, Fitria Agustin SW, Rizal Rahmat Cahyadi, Ina Rizqia Laili, Nugroho Prihamboro, Anik Kristiyani

42-48

 [ARTIKEL](#)

Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 3026-6297

ISSN 3026-6297



TOOLS

INDEXING LIST



Support By



VISITORS



Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya

Wiwaha

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI / 20, Sorosutan,
Kota Yogyakarta, DIY 55162

Email: jpm@stieww.ac.id

[JPM is licensed under a Creative Commons](#)

[Attribution 4.0 International License](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP

HOME / Editorial Team

Editorial Team

Editor:

- Beta Asteria
- Sulastiningsih
- John Suprihanto
- H.M. Awal Satrio
- Suhartono
- Suci Utami Wikaningtyas

Reviewer:

- Uswatun Chasanah
- Yudi Sutarso
- Abdul Halim
- Syeh Assery
- Nur Widiastuti
- Priyastiwi

Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 3026-6297

ISSN 3026-6297



TOOLS

zotero

INDEXING LIST



Support By



VISITORS

 web statistics

**Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya
Wiwaha**

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI / 20, Sorosutan,
Kota Yogyakarta, DIY 55162

Email: jpm@stieww.ac.id

[JPM is licensed under a Creative Commons
Attribution 4.0 International License](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP



PENYULUHAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH RUMAH TANGGA

Uswatun Chasanah¹, Muhammad Mathori², Atiun Nasikhah³, Syalwa Anindya Juraifa⁴, Firman Ardi

Adrian⁵, Abdul Rochman⁶

¹²³⁴⁵⁶Prodi Manajemen STIE Widya Wiwaha

¹uswatun.chasanah31@stieww.ac.id

1. Ringkasan

Sampah yang tidak dikelola dengan baik seperti ditimbun atau dibuang sembarangan akan menimbulkan persoalan besar dikemudian hari. Penumpukan sampah akan berakibat tidak saja bagi kebersihan namun akan berpengaruh juga bagi kesehatan dan nilai estetika sebuah lingkungan. Pengelolaan sampah melalui pembentukan Bank Sampah di Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul, DIY dimaksudkan untuk memberikan edukasi bagi masyarakat agar mampu mengelola sampah dengan baik. Edukasi dilakukan berdasarkan fakta bahwa limbah rumah tangga berkontribusi paling signifikan dalam jumlah sampah total yang ada di Indonesia, tidak terkecuali sampah di Salakan tersebut. Sampai sejauh ini masalah sampah yang ada di lokasi mitra memprihatinkan, baik jumlah maupun pengelolannya. Alternatif pengelolaan yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah pembentukan Bank Sampah yang nantinya akan memberikan manfaat baik ekonomis maupun non ekonomis bagi warga mitra. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu warga Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Metode kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan ceramah dan diskusi aktif dengan warga. Langkah-langkah kegiatan pengabdian adalah pertama menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan konsep lingkungan hidup dan pengetahuan tentang sampah, jenis-jenisnya, pengelompokan sampah, peran ibu-ibu dalam pengelolaan sampah, nilai ekonomi sampah dan bank sampah. Kedua, diskusi dan paparan contoh-contoh pengelolaan sampah. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu RT dan warga yang antusias serta berharap ada kelanjutan dari kegiatan ini. Secara umum dapat dikatakan kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik, dilihat dari antusiasme warga mitra dan jumlah peserta yang hadir. Keterbatasan kegiatan ini adalah waktu pelaksanaan pengabdian terbatas dan ada sebagian warga yang sudah lanjut usia sehingga kurang aktif pada saat diskusi. Kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama ibu-ibu yang memang belum pernah mendapatkan penyuluhan pengelolaan sampah dan pembentukan bank sampah.

Kata kunci: Pengelolaan sampah, Pembentukan Bank Sampah, Warga Desa Salakan

Mitra pengabdian masyarakat ibu-ibu Rukun Tetangga yang bertempat tinggal di desa Salakan, Bangunharjo, Sewon, Kab.Bantul sebanyak 45 ibu. Sebagian besar ibu-ibu ini memiliki usaha kecil-kecilan membuat kue/jajan pasar yang dititipkan pada warung-warung di dekat rumah dan di sekitar sekolah. Sebagian lainnya memiliki lapak nasi kucing di depan rumah. Terdapat ibu-ibu yang berdagang sayur mayur yang dijajakan di rumah masing-masing dan ada yang keliling kampung. Usaha kecil-kecilan tersebut berjalan seiring dengan perannya sebagai sebagai ibu rumah tangga.

2. Pendahuluan

Sejatinya setiap individu pasti mengharapkan hidup dengan nyaman di lingkungan yang bersih dan asri, agar tempat tinggal sehari-hari dapat menciptakan udara yang sehat bagi kebutuhan tubuh kita. Namun kondisi alam dan kebutuhan serta telah pudarnya rasa kepedulian masyarakat akan hal itu, nampaknya akan terasa sulit di capai pada zaman sekarang. Salah satu yang kini menjadi

permasalahan di tengah-tengah masyarakat terkait kenyamanan lingkungan hidup adalah sampah, baik sampah hasil rumah tangga maupun sampah pada umumnya. Karena sampah merupakan hal yang pasti dihasilkan oleh setiap rumah tangga di dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya pengelolaan sampah yang baik, maka perlu adanya edukasi pengelolaan sampah yang benar, dengan cara menanamkan rasa kepedulian akan kebersihan dan kenyamanan terhadap lingkungan sekitar.

Persoalan kesadaran pengelolaan sampah yang baik bukan hanya menjadi kewajiban pemerintah maupun masyarakat tertentu akan tetapi menjadi kewajiban bersama semua pihak. Oleh karena itu persoalan tersebut tidak mungkin dapat diatasi tanpa adanya keterlibatan dari semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penanganan masalah pengelolaan sampah yang kini menjadi salah satu prioritas program pemerintah. Hal ini tercermin dari UU No.18 tahun 2008 tentang pengolahan sampah yang merupakan bagian dari pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, antara lain dengan mengubah karakteristik, komposisi dan jumlahnya. Mengingat kontribusi sampah yang dihasilkan rumah rumah tangga paling besar yaitu 48% dari total sampah yang dikalkulasi secara nasional mencapai 200 ribu ton per hari atau setara dengan 73 juta ton per tahun. Sampah-sampah ini apabila tidak dikelola dengan baik dimasa yang akan datang akan menjadi beban lingkungan yang memberatkan. Oleh karena itu pengelolaan sampah terutama sampah rumah tangga, baik berupa sisa makanan, kertas yang tidak terpakai, plastik kemasan, sisa minyak goreng, daun-daunan, dahan kering dan sebagainya menjadi semakin penting agar lingkungan nyaman dan menyehatkan, melalui program 3R yaitu *reduce*, *reuse* dan *recycle*.

3. Permasalahan Mitra

Sampah yang diproduksi setiap hari oleh setiap rumah tangga merupakan masalah pelik dan klasik. Selama ini penanganan sampah masih belum optimal, hal ini dapat dibuktikan di Daerah Istimewa Yogyakarta saja masih ada 72,40% sampah yang belum dipilah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Berbagai terobosan yang telah ditetapkan untuk menciptakan kenyamanan lingkungan hidup, akan terasa sia-sia tanpa adanya respon positif dari masyarakat yang ikut andil dalam penanganan pengelolaan sampah, menjadi tidak wajar apabila masyarakatnya sendiri yang tidak peduli akan lingkungannya dan hanya menunggu serta berharap lingkungannya menjadi lingkungan yang sehat dan bersih. Apalagi jelas bahwa kontribusi beban sampah yang ada di masyarakat mayoritas adalah sampah rumah tangga yang masih bisa di manfaatkan, baik untuk di daur ulang maupun dijadikan hasil karya serta di lakukan pengomposan.

Pengelolaan sampah yang ada di Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul, sejauh ini masih dikelola secara individu, sehingga belum ada keteraturan masalah pembuangan sampah, hal ini berakibat masing-masing rumah tangga semauanya dan seenaknya sendiri membuang sampah dan seringkali muncul aroma tidak sedap, lalat berterbangan kemana-mana karena sampah menggunung. Selain itu belum ada pemilahan sampah antara sampah organik dan non organik, sampah buangan rumah tangga masih campur menjadi satu. Permasalahan ini perlu segera ditangani dan tidak sekedar menjadi pembicaraan dan harapan yang tidak terealisasikan. Tentu saja harapannya jika sampah dikelola dengan baik maka tidak hanya dapat menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman, akan tetapi dapat menciptakan nilai ekonomi bagi masyarakat yang bersangkutan, menambah jumlah kas Rukun Tetangga yang dapat digunakan untuk pembangun fisik maupun non fisik di lingkungan Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul, DIY.

4. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat, yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Apa yang dimaksud dengan metode ceramah dalam pengabdian ini? metode ceramah merupakan metode yang cara menyajikan informasi melalui penuturan secara lisan atau

penjelasan langsung kepada warga sebagai mitra. Metode ini dipilih untuk menyampaikan berbagai informasi tentang sampah, lingkungan hidup, peran ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah dan bagaimana pembentukan bank sampah dan perkembangan bank sampah di Indonesia. Pada saat ceramah dilakukan warga mitra dapat langsung bertanya apa saja yang sekiranya belum jelas kepada nara sumber tanpa harus menunggu saat tanya jawab.

Dalam pelaksanaan metode ceramah ini pertama ketua pelaksana dalam hal ini bapak Drs. M. Mathori, MSi, membuka acara dan menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini kepada warga mitra yang datang. Di kemukakan bahwa masalah lingkungan hidup bersih menjadi tanggung jawab bersama, akan tetapi lingkungan bersih dan sehat tidak dapat terwujud apabila lingkungan masih kumuh dan sampah ada dimana-mana. Sampah menjadi masalah masyarakat Indonesia tidak terkecuali masyarakat yang tinggal di Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Untuk itu masyarakat semestinya sadar bahwa masalah sampah merupakan masalah yang sangat penting. Pemaparan materi dilakukan melalui penayangan power point dan warga memperhatikan setelah terlebih dahulu masing-masing warga diberikan hand out yang berisi materi yang diceramahkan. Setelah ketua pelaksana menyampaikan materi pendahuluan, dilanjutkan penyampaian materi oleh Ibu Uswatun Chasanah, SE, MSi dengan terlebih dahulu meminta warga yang hadir untuk mengidentifikasi berbagai jenis sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga, dampak dan bagaimana pengelolaannya selama ini. Materi dilanjutkan dengan memperkenalkan pengelolaan sampah dengan metode 3 R yaitu *Reuse* (penggunaan ulang), *Reduce* (mengurangi sampah) dan *Recycle* (mendaur ulang), bagaimana memilahnya, berikut contoh serta penerapannya dengan menggunakan tempat (wadah) yang dibedakan warnanya berdasarkan kelompok sampah organik dan non organik. Pelaksanaan metode ceramah ini didukung dengan mikrofon untuk memperjelas penyampaian materi secara lisan, LCD dan Lap Top untuk membantu menayangkan point-point materi dengan gambar-gambar yang menarik dan tayangan video tentang pengelolaan sampah dan bagaimana pembentukan serta pengelolaan sampah dari berbagai wilayah lain sebagai pembanding. Akhir sesi ceramah dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi untuk memperjelas sekaligus mengevaluasi sejauhmana warga mitra memahami materi ceramah.

5. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Perilaku hidup yang bersih dan sehat dapat dimulai dari keluarga, yakni dengan cara memberikan informasi, berkomunikasi agar tumbuh pengetahuan dan kesadaran cara hidup sehat melalui perilaku membuang sampah yang baik dan benar. Upaya ini dilakukan dengan harapan muncul perubahan sikap dan perilaku yang semula tidak sadar bahwa sampah yang tidak dikelola dengan baik dan benar akan memberikan pengaruh negatif bagi kesehatan dan lingkungan menjadi tumbuh kesadaran pentingnya sampah untuk dikelola.

Secara rinci berikut metode pelaksanaan dari pengelolaan sampah yang dilakukan di Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul:

1. Pertemuan dengan warga pada saat musyawarah rukun tetangga.
2. Mengemukakan masalah yang disebabkan oleh sampah.
3. Mengedukasi pentingnya pengelolaan sampah dengan baik.
4. Mendiskusikan dengan warga alternatif solusi Bank Sampah.
5. Merancang langkah-langkah tindak lanjut, sebagai berikut:
 - a. Setiap warga wajib berpartisipasi dalam program Bank Sampah
 - b. Seluruh nasabah Bank Sampah dapat mengantarkan sendiri sampahnya atau konfirmasi kepada pengurus Bank Sampah
 - c. Wilayah kerja Bank Sampah adalah diseluruh wilayah Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul.

- d. Nasabah yang menabungkan sampahnya pada Bank Sampah wajib di hitung berat tabungannya di dalam buku milik nasabah.
- e. Tabungan yang di catat di buku milik nasabah di catat kedalam buku data milik Bank Sampah.
- f. Setiap nasabah berhak mengambil tabungannya berupa uang/barang yang telah di tentukan
- g. Nasabah hanya dapat mengambil tabungan setelah hasil yang di perolehnya telah mencapai waktu satu bulan dengan pendonasian minimal empat kali dalam sebulan dan/ atau satu minggu satu kali
- h. Setiap nasabah wajib mendapatkan pembinaan dan penyuluhan oleh pengurus Bank Sampah
- i. Setiap nasabah harus memisahkan jenis-jenis sampah yang telah di klasifikasikan
- j. Sampah yang di setorkan kepada Bank Sampah telah di pisahkan sesuai dengan jenis-jenisnya
- k. Sampah yang terkumpul akan di olah kembali oleh pihak Bank Sampah atau di alihkan serta di jual kembali oleh pihak lain yang telah bekerjasama dengan pihak Bank Sampah
- l. Setiap industri yang berdomisili di kewilayahan Batusari wajib mendistribusikan sampah/limbah yang dapat di dimanfaatkan kepada Bank Sampah
- m. Setiap sampah yang di dihasilkan di wilayah kelurahan Batusari adalah tanggung jawab Bank Sampah.
- n. Pihak Bank Sampah berhak menegur, serta memberikan sanksi kepada masyarakat/daerah yang masih membuang sampah sembarangan.

6. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengelolaan pembentukan bank sampah di Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul telah dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Januari 2018. Kegiatan dilaksanakan bersamaan dengan pertemuan rutin ibu-ibu PKK RT 07 dan bertepatan sehari setelah libur tahun baru 2018. Sebanyak 45 orang hadir dalam kegiatan ini, namun tidak semua mengisi daftar hadir karena beberapa warga sudah lanjut usia dan hanya 33 yang mengisi daftar hadir.

Gambar 1: Foto Kegiatan Penyuluhan



Kegiatan pengabdian dimulai dengan terlebih dahulu berdo'a yang dipimpin oleh Ibu Juwariyah, kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan kegiatan pengabdian ini sekaligus personil pelaksana pengabdian masyarakat. Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi pengelolaan sampah dan pembentukan bank sampah oleh Bapak Drs.Mathori, MSi dan Ibu Uswatun Chasanah, SE, MSi.

Gambar 2: Foto Penyuluhan Bank Sampah tentang 3 R



Gambar 2: Foto Penyuluhan Proses Pembentukan Bank Sampah



Warga masyarakat menunjukkan antusias dari kegiatan ini dan berharap program ini segera bisa ditinjau lanjuti karena memang kenyataannya banyak warga yang kurang tahu bagaimana mengelola sampah khususnya sampah rumah tangga. Pada umumnya sampah tersebut dibuang percuma dan acapkali menimbulkan pemandangan dan bau yang tidak sedap. Mereka mengerti bahwa hal tersebut mengganggu lingkungan, lingkungan menjadi tidak indah, kotor, lalat berterbangan dan tentu saja berpengaruh pada kualitas lingkungan sekitar dan kesehatan. Disamping itu berdasarkan hasil diskusi dengan warga sampah-sampah yang sifatnya non organik biasanya mereka jual pada bapak-bapak/ibu-ibu yang keliling kampung-kampung mencari barang rongsokan dengan nilai jual yang

rendah, mereka belum tahu bahwa apabila sampah tersebut dikelola bersama-sama melalui pembentukan bank sampah akan menghasilkan nilai ekonomis yang menguntungkan bagi warga.

Gambar 4: Antusiasme Warga Desa Salakan, Bangunharjo, Bantul



Secara garis besar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan pengelolaan dan pembentukan bank sampah ini berjalan dengan baik karena muncul kesadaran bahwa perlu diupayakan secara bersama-sama untuk menatasi masalah sampah ini. Melalui aktivitas ibu-ibu PKK dan kerjasama dengan warga Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul, diharapkan segera dapat terbentuk embrio-embrio bank sampah yang nantinya akan berlanjut menjadi bank sampah yang akan lebih menguntungkan warga.

7. Identifikasi langkah berikutnya

Berdasarkan hasil tanya jawab dan diskusi, dipaparkan langkah lanjutan sebagai berikut:

- Melalui ibu-ibu rumah tangga perlu dilakukan himbauan untuk masing-masing keluarga agar sadar sampah.
- Dilakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya, dimulai dari rumah tangga
- Dibuat tempat sampah yang terpisah dari media yang paling sederhana seperti bekas ember, karung bekas, dan sebagainya untuk memisahkan misalnya: sampah plastik, sampah makanan minuman dari rumah tangga, sampah kaca, kaleng
- Mengurangi sampah plastik terutama kalau berbelanja dengan membawa kantong belanja dari rumah
- Bekerjasama dengan bapak-bapak warga Salakan, membuat embrio bank sampah

8. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat di Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul sebagai berikut:

- Penyuluhan pengelolaan dan pembentukan bank sampah mampu meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya sadar sampah dan pengelolaannya yang tidak saja bernilai ekonomis

namun juga bermanfaat bagi terciptanya lingkungan yang lebih baik, lebih bersih dan lebih sehat.

2. Kegiatan ini didekati dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga mitra.
3. Pengelolaan sampah dengan prinsip 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*) perlu untuk diterapkan yang diawali dalam ruang lingkup rumah tangga
4. Embrio bank sampah dapat ditindak lanjuti menjadi bank sampah yang lebih tertata, terkelola dengan baik dan bermanfaat.

Saran

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat ditindaklanjuti, didampingi dan selanjutnya dapat terbuka kemitraan yang lebih luas yang bermanfaat bagi warga.
2. Guna mendukung gerakan sadar sampah kegiatan ini dapat dilanjutkan di tempat lain.

Sumber Pendanaan: STIE Widya Wiwaha Rp. 1.500.000,-

9. Daftar Pustaka

- [1] Basriyatna (2007). *Memanen Sampah*, Yogyakarta: Kanisius
- [2] EIMKA (2017), "Permasalahan Sampah", <https://iemka21.wordpress.com/artikel-lingkungan/permasalahan-sampah>
- [3] Faizal (2017), "Menengok Cara Kreatif Pengelolaan Sampah di Jambangan Surabaya", <http://regional.kompas.com/read/2017/03/02/11031501/menengok.cara.kreatif.pengelolaan.sampah.di.jambangan.surabaya>
- [4] Nitikesari, Putu Ening (2005), "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Sampah Secara Mandiri di Kota Denpasar", *Tesis Magister Program Pasca Sarjana Universitas Udayana*, Denpasar.
- [5] Rekatama, Media Basriyatna (2007). *Memanen Sampah*, Yogyakarta: Kanisius
- [6] Suryani, Elvira (2016), "Manajemen Pengelolaan Bank Sampah di Kota Bekasi", *Jurnal AKP*, Vol.6, No.1 hal. 63-75
- [7] Sudrajat, Dedi (2017), "Masalah Sampah di Indonesia dan Solusinya", <http://dedisudrajat.com/masalah-sampah-di-indonesia-dan-solusinya>
- [8] Sanitasi.Net (2017), "Pengelolaan Sampah", <http://www.sanitaasi.net/pengolahan-sampah.html>
- [9] Simanjutak, Doan (2017), *Sampah, Masalah yang Tiada Habisnya*, http://www.kompasiana.com/doansimanjuntak/sampah-masalah-yang-tiada-habisnya_594cab849178b2621a3b5892
- [10] Tim Penulis Penebar Swadaya (2008). *Penanganan Dan Pengolahan Sampah*, Depok: Penebar Swadaya

[11] Undang-Undang NO.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

[12] Utami, Eka. (2013), *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*, Jakarta: Yayasan

[13] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan
Pengelolaan Lingkungan Hidup
[http://175.184.234.138/p3es/uploads/unduh/UU_32_Tahun_2009_\(PPLH\).pdf](http://175.184.234.138/p3es/uploads/unduh/UU_32_Tahun_2009_(PPLH).pdf)

[14] <https://www.sayanda.com/lingkungan-hidup/> michael putra, 2013

[15] buku: profil bank sampah <http://www.menlh.go.id/profil-bank-sampah-indonesia-2013/>